Jurnal Padimas, Oktober 2026, 8(2), 1-16.

REVITALISASI RUANG TERBUKA HIJAU GUNA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KAMPUS YANG NYAMAN DAN ASRI

Rafi'zidhan Henri's, Andhika Praja Mukti, Renaldi Ahmad Ramadhani, Kelvin Denandra Surya Saputra, Didit Darmawan, Agung Riandra

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

A clean campus environment with green open spaces plays a vital role in creating a comfortable learning atmosphere and supporting student activities. One of the garden areas at Sunan Giri University in Surabaya has not been properly maintained and is therefore underutilized. This community service initiative, conducted by KKN (Community Service Program) students from Sunan Giri University Surabaya, aims to renovate the campus garden into a clean, beautiful, and presentable open space. The method used was a participatory approach involving KKN students and campus administrators through the stages of observation, planning, implementation, and evaluation. Activities included clearing the land, trimming vegetation, arranging the area, and planting species suitable for the environmental conditions. The results showed a significant improvement in the condition of the garden, transforming it from a neglected area into a cleaner, neater, and more comfortable open space. The garden redesign enhanced the aesthetic quality of the campus environment and supported a more conducive atmosphere for academic activities and interaction among the campus community. This KKN project demonstrated that open space redesign through a participatory approach is effective in improving campus environmental quality and fostering awareness of cleanliness and environmental sustainability.

Keywords: Campus Park, Green Open Space, Learning Environment, Participatory Planning, Sunan Giri University, Surabaya.

ABSTRAK

Lingkungan kampus yang bersih dan memiliki ruang terbuka hijau berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman serta mendukung aktivitas mahasiswa. Salah satu area taman di Universitas Sunan Giri Surabaya belum tertata dengan baik sehingga kurang dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini bertujuan menata taman kampus agar

menjadi ruang terbuka yang bersih, asri, dan representatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN dan pengelola kampus melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan meliputi pembersihan lahan, pemangkasan vegetasi, penataan area, dan penanaman tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan signifikan pada kondisi taman, dari area yang kurang terawat menjadi ruang terbuka yang lebih bersih, rapi, dan nyaman. Penataan taman juga meningkatkan kualitas estetika lingkungan kampus serta mendukung terciptanya suasana yang lebih kondusif bagi aktivitas akademik dan interaksi warga kampus. Kegiatan KKN ini membuktikan bahwa penataan ruang terbuka melalui pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan kampus serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.
Kata kunci: Taman Kampus, Ruang Terbuka Hijau, Lingkungan Belajar, Penataan Partisipatif, Universitas Sunan Giri Surabaya.

PENDAHULUAN

Lingkungan kampus yang tertata rapi memberikan dampak positif bagi kondisi psikologis mahasiswa dalam menjalani masa studi. Keberadaan ruang terbuka hijau memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan psikologis, mengurangi tingkat kejenuhan, serta menyediakan ruang interaksi sosial di luar kegiatan perkuliahan. Di Universitas Sunan Giri Surabaya, masih terdapat area taman yang belum dimanfaatkan secara optimal karena kondisi lahan kurang tertata dan minim pemeliharaan. Akibatnya, ruang tersebut belum mampu berfungsi sebagai tempat yang nyaman bagi mahasiswa untuk berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok, maupun beristirahat setelah mengikuti kegiatan akademik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penataan lingkungan agar ruang terbuka dapat memberikan manfaat maksimal. Melalui program kerja yang dirancang, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengambil peran aktif dalam membenahi dan mengelola kembali area taman tersebut. Penataan dan pengembangan fasilitas ruang terbuka yang lebih nyaman, fungsional, dan estetis terbukti mampu meningkatkan pemanfaatan area kampus sebagai ruang interaksi sosial, kegiatan akademik, serta aktivitas kolaboratif bagi sivitas akademika (Arianto *et al*., 2024). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya secara langsung dalam kegiatan

pelestarian lingkungan, seperti gerakan kebersihan berkelanjutan dan penataan kawasan kampus, terbukti mampu meningkatkan kepedulian lingkungan, memperkuat tanggung jawab sosial, serta menumbuhkan semangat kerja sama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus (Hardyansah *et al*., 2026). Upaya pembenahan ini menegaskan bahwa penataan lingkungan kampus memerlukan kerja sama yang terorganisasi antara mahasiswa KKN, pengelola, dan warga kampus agar tujuan peningkatan kualitas lingkungan dapat dicapai secara berkelanjutan (Darmawan, 2017).

Kondisi fisik lingkungan kampus memiliki pengaruh besar terhadap perilaku, kenyamanan, dan produktivitas mahasiswa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Area terbuka yang berupa tanah kosong atau semak belukar tanpa pemeliharaan memadai terkesan terbengkalai dan tidak ramah bagi pengguna. Sebaliknya, taman yang tertata dengan baik mampu menciptakan suasana lebih segar, mengurangi kejenuhan akibat rutinitas perkuliahan, serta menjadi alternatif ruang belajar yang fleksibel di luar kelas. Kehadiran ruang terbuka yang bersih dan asri juga dapat meningkatkan kualitas interaksi antarmahasiswa, karena menyediakan tempat yang nyaman untuk berdiskusi, bertukar ide, maupun melakukan berbagai aktivitas akademik dan nonakademik. Guna mewujudkan fungsi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengambil inisiatif untuk menata dan mengelola kembali area terbuka kampus. Komunikasi yang baik antarpemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan program penataan lingkungan sehingga tujuan kegiatan dapat dipahami dan dilaksanakan secara bersama-sama (Darmawan *et al*., 2018). Melalui program ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bekerja sama dengan pihak pengelola kampus untuk memastikan penataan berjalan sesuai rencana. Lingkungan yang asri juga mendorong terjadinya interaksi sosial yang lebih baik antarmahasiswa sehingga aktivitas akademik dapat berlangsung secara lebih optimal. Lingkungan yang mendukung interaksi positif antarmahasiswa turut berkontribusi terhadap terciptanya suasana akademik yang nyaman dan hubungan sosial yang lebih harmonis (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Dalam pelaksanaannya, pengelolaan kegiatan secara terstruktur serta pembagian tugas yang jelas antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan pihak kampus merupakan faktor yang mendukung efektivitas pelaksanaan program berbasis partisipasi (Darmawan, 2013).

Selain memberikan manfaat bagi pengguna, ruang terbuka hijau yang terpelihara berkontribusi dalam membangun citra positif institusi pendidikan. Taman yang bersih, rapi, dan dipenuhi vegetasi yang tertata meningkatkan nilai estetika kawasan kampus sekaligus mencerminkan kepedulian institusi terhadap kualitas lingkungan dan kenyamanan warga kampus. Lingkungan yang asri mampu mendorong mahasiswa untuk lebih betah berada di kampus sehingga aktivitas akademik maupun kegiatan organisasi dapat berlangsung dengan lebih optimal. Inisiatif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam menata ruang terbuka hijau menjadi langkah nyata untuk mewujudkan fungsi tersebut. Selain memberikan manfaat secara visual, keberadaan taman yang tertata juga menjadi ruang publik yang mendukung terciptanya interaksi sosial yang sehat di lingkungan perguruan tinggi. Melalui program kerja ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan bahwa penataan lanskap kampus menjadi kebutuhan yang penting untuk menciptakan keseimbangan antara lingkungan belajar formal dan ruang terbuka yang mendukung aktivitas mahasiswa.

Di Universitas Sunan Giri Surabaya, masih terdapat area taman yang belum dimanfaatkan secara optimal karena kondisi lahan yang kurang tertata dan minim pemeliharaan. Ketersediaan ruang terbuka hijau sering kali terabaikan dalam perencanaan pengembangan fisik perguruan tinggi, padahal area tersebut merupakan tempat interaksi informal yang krusial untuk menumbuhkan ide-ide baru. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya difokuskan pada penataan ulang taman sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan kampus. Pelaksanaan kegiatan yang direncanakan secara transparan dan terorganisasi menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya hasil program yang akuntabel dan berkelanjutan (Rojak & Issalillah, 2022). Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya meliputi pembersihan lahan, penataan vegetasi, serta perbaikan tampilan taman agar menjadi ruang terbuka yang lebih nyaman, bersih, dan representatif. Kegiatan berbasis partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN dan berbagai unsur civitas akademika mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekaligus memperkuat keberlanjutan hasil kegiatan (Dirgantara *et al*., 2025). Melalui program ini, diharapkan tercipta lingkungan kampus yang lebih tertata, meningkatkan kenyamanan mahasiswa

dalam beraktivitas, serta menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Langkah mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat (Mardikaningsih *et al*., 2022).

Permasalahan area taman yang belum tertata memengaruhi aspek estetika sekaligus berdampak pada kenyamanan dan efektivitas pemanfaatan ruang terbuka. Area yang kurang terawat cenderung dihindari oleh mahasiswa sehingga potensinya sebagai ruang interaksi, belajar, dan bersosialisasi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, lingkungan luar ruangan yang bersih dan nyaman mampu membantu mengurangi tingkat stres, meningkatkan konsentrasi, serta memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Guna mengatasi persoalan ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengambil langkah nyata melalui penataan ruang terbuka hijau yang terencana. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan memulihkan fungsi taman agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bagian dari lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh warga kampus.

Sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui penataan ulang taman kampus dengan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan pihak universitas secara partisipatif. Keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan pengabdian memerlukan perencanaan, koordinasi, dan pembagian tugas yang sistematis agar setiap tahapan dapat berjalan secara efektif (Saputra *et al*., 2025). Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya meliputi pembersihan lahan, penataan vegetasi, pemangkasan tanaman, serta perbaikan tampilan area taman agar menjadi lebih bersih, rapi, dan representatif. Pelaksanaan kegiatan sosial secara berkelanjutan mampu meningkatkan kepedulian peserta terhadap lingkungan sekaligus membangun budaya gotong royong dalam lingkungan perguruan tinggi (Hidayah *et al*., 2026). Keterlibatan berbagai pihak diharapkan menghasilkan perubahan fisik lingkungan sekaligus menumbuhkan kepedulian bersama terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Sinergi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, dosen, dan institusi dalam

kegiatan pengabdian mampu memperkuat solidaritas serta meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program di lingkungan masyarakat (Arifin *et al*., 2026). Keterlibatan langsung mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian menjadi media pembelajaran yang efektif sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Anwar *et al*., 2026). Kolaborasi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan institusi dalam kegiatan pengabdian juga mampu memperkuat nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama (Pakpahan *et al*., 2025). Partisipasi aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan pengabdian berbasis lingkungan menjadi sarana penguatan kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Wibowo *et al*., 2025). Kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu kegiatan turut menentukan keberhasilan pelaksanaan program melalui kinerja yang terarah dan kolaboratif (Darmawan *et al*., 2020). Fokus utama pengabdian ini adalah mengubah lahan yang kurang produktif menjadi area yang bersih dan representatif untuk meningkatkan kualitas fisik lingkungan di Universitas Sunan Giri Surabaya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan fisik Universitas Sunan Giri Surabaya melalui penataan taman sebagai ruang terbuka hijau yang bersih, asri, dan nyaman. Melalui peran aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, penataan taman diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi ruang terbuka sebagai sarana belajar, berinteraksi, dan beristirahat bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan estetika lingkungan kampus. Evaluasi terhadap manfaat dan tingkat kepuasan pengguna menjadi bagian penting untuk mengetahui efektivitas hasil penataan lingkungan yang telah dilakukan (Darmawan *et al*., 2022). Selain menghasilkan perubahan pada aspek fisik, program kerja mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya peduli lingkungan serta mendorong partisipasi aktif seluruh warga kampus dalam menjaga keberlanjutan lingkungan yang bersih dan nyaman.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif (Participatory Approach) yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, pengelola kampus, serta

pihak terkait dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif mendorong setiap peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses diskusi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan. Pola ini membentuk mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya serta pengelola tidak sebatas pelaksana, melainkan memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program (Barreteau *et al*., 2013). Pendekatan ini memandang proses pembentukan pengetahuan berkembang melalui interaksi dan kolaborasi antarpeserta, sehingga peran fasilitator tetap diperlukan untuk mendorong munculnya berbagai perspektif serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis selama proses kegiatan berlangsung (Öhman & Östman, 2019). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk mengidentifikasi kondisi taman yang memerlukan penataan, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan melalui penyusunan konsep penataan vegetasi dan pembagian tugas. Tahap implementasi meliputi pembersihan lahan dari sampah, gulma, dan sisa material, pemangkasan tanaman yang kurang terawat, serta penataan kembali area taman dengan menambahkan vegetasi yang mudah dipelihara. Selanjutnya, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama pengelola kampus melakukan tahap evaluasi untuk menilai hasil penataan berdasarkan aspek kebersihan, kerapian, dan peningkatan kualitas estetika lingkungan kampus.

Pendekatan partisipatif diterapkan agar seluruh proses penataan taman berfokus pada perubahan fisik sekaligus mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan kampus. Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama civitas akademika berkolaborasi untuk mengidentifikasi area yang selama ini terkesan kurang terawat, sehingga hasil pengerjaan tepat sasaran. Proses pengumpulan informasi dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui diskusi singkat dengan perwakilan mahasiswa dan staf kampus mengenai area yang paling membutuhkan perhatian khusus terkait kebersihan dan kerapian. Keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan seluruh pihak terkait menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan, keindahan, dan keberlanjutan ruang terbuka hijau di lingkungan perguruan tinggi.

Setelah kebutuhan lapangan teridentifikasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan penataan taman secara bertahap yang digerakkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dengan mengedepankan prinsip efisiensi,

fungsionalitas, dan estetika lingkungan. Pemilihan jenis tanaman diarahkan pada vegetasi lokal yang mudah beradaptasi dengan kondisi tanah setempat sehingga tidak membebani biaya perawatan jangka panjang. Penataan vegetasi dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan kawasan yang lebih rapi, nyaman, dan sedap dipandang. Setelah seluruh pekerjaan fisik rampung, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan pemantauan berkala selama masa pengabdian untuk memastikan hasil penataan tetap terjaga. Proses observasi dan evaluasi dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta. Skema ini menjadikan hasil yang diperoleh berfungsi sebagai dasar penilaian terhadap keberhasilan program sekaligus bahan refleksi bersama untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pada tahap selanjutnya (Guijt, 2014). Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perubahan kondisi fisik taman serta tingkat kebersihan dan kerapian area. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam menilai keberhasilan kegiatan sekaligus memberikan rekomendasi bagi upaya pemeliharaan taman secara berkelanjutan di Universitas Sunan Giri Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penataan taman diawali pada salah satu area kampus Universitas Sunan Giri Surabaya yang sebelumnya berada dalam kondisi kurang terawat. Area tersebut dipenuhi rumput liar, sisa material, dan vegetasi yang tumbuh tidak beraturan sehingga mengurangi nilai estetika lingkungan kampus. Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama tim pengabdian melakukan pembersihan sisa material bangunan dan penanaman ulang beberapa jenis tanaman perdu untuk memberikan kesan segar serta menyejukkan pandangan mata. Selain memperbaiki kondisi fisik taman, kegiatan yang dijalankan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini bertujuan mengoptimalkan fungsi ruang terbuka hijau sebagai lingkungan yang mendukung aktivitas mahasiswa dan sivitas akademika. Hasil penataan menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, di mana area yang sebelumnya tampak terbengkalai berubah menjadi ruang terbuka yang lebih representatif dan memberikan kenyamanan visual bagi warga kampus. Kegiatan penataan dan pemeliharaan lingkungan secara bersama-sama merupakan bentuk kepedulian sosial yang mampu meningkatkan kualitas fasilitas umum sekaligus menumbuhkan budaya menjaga kebersihan lingkungan (Masfufah *et al*., 2024).



Gambar 1. Kondisi Awal Area Taman

Gambar 1 memperlihatkan kondisi awal taman di Universitas Sunan Giri Surabaya sebelum dilakukan penataan. Area tersebut masih dipenuhi rumput liar, sisa material, dan vegetasi yang tidak tertata sehingga menciptakan kesan kurang terawat dan mengurangi keindahan lingkungan kampus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ruang terbuka hijau belum mampu menjalankan fungsinya secara optimal sebagai sarana pendukung aktivitas maupun kenyamanan warga kampus.



Gambar 2. Proses Pembersihan Lahan

Pada Gambar 2 ditunjukkan proses pembersihan lahan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai tahap awal penataan taman. Kegiatan meliputi pembersihan rumput liar, pengangkatan sampah serta sisa material, dan pemangkasan vegetasi yang mengganggu kerapian kawasan. Tahap ini bertujuan menciptakan kondisi lahan yang bersih sehingga siap untuk dilakukan penataan lebih lanjut. Keterlibatan aktif tim dalam proses pembersihan

mencerminkan pentingnya kerja sama dalam mewujudkan lingkungan kampus yang lebih tertata dan nyaman. Kegiatan pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif berbagai pihak mampu menumbuhkan kepedulian bersama terhadap lingkungan dan memperkuat keberlanjutan program di masyarakat (Mufaizah *et al*., 2026).



Gambar 3. Tahap Persiapan Akhir Lokasi

Gambar 3 menunjukkan kondisi taman setelah seluruh proses pembersihan selesai dilakukan. Area taman setelah proses pembersihan memperlihatkan potensi ruang yang jauh lebih luas dan rapi. Kondisi ini memberikan gambaran jelas mengenai hasil kerja tim dalam mengembalikan fungsi estetika lingkungan melalui pemangkasan vegetasi dan pembersihan total. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa proses pembersihan menjadi langkah penting dalam mengembalikan fungsi ruang terbuka hijau sekaligus meningkatkan kualitas estetika lingkungan kampus.

Perubahan kondisi fisik taman memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas lingkungan kampus. Sebelum dilakukan penataan, area tersebut kurang dimanfaatkan karena terlihat kotor, tidak terawat, dan kurang menarik. Sebelum adanya penataan, area tersebut hanya berfungsi sebagai lahan kosong yang tidak terurus dan kurang menarik perhatian. Setelah melalui proses pembersihan dan penataan vegetasi, kawasan taman menjadi lebih bersih, rapi, dan memiliki nilai estetika yang lebih baik. Penataan ruang bersama yang berkualitas turut mendukung terbentuknya interaksi sosial yang lebih baik serta meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan bersama (Mardikaningsih, 2021). Perubahan tersebut menunjukkan bahwa upaya pemeliharaan lingkungan yang dilakukan secara terencana mampu meningkatkan fungsi ruang terbuka hijau tanpa

memerlukan pembangunan fisik yang berskala besar. Pemanfaatan lahan yang sebelumnya tidak produktif melalui kegiatan penghijauan yang melibatkan mahasiswa secara aktif terbukti mampu meningkatkan kualitas lingkungan kampus sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pemanfaatan ruang terbuka secara berkelanjutan (Negara *et al*., 2025). Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai generasi muda dalam kegiatan penataan dan pemeliharaan lingkungan merupakan bentuk nyata peran mereka sebagai agen perubahan yang mampu menumbuhkan kepedulian lingkungan sekaligus mendorong terbentuknya budaya menjaga kebersihan secara berkelanjutan melalui tindakan nyata dan edukasi kepada warga kampus (Saktiawan *et al*., 2026). Keberadaan taman yang lebih tertata juga memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan saat beraktivitas di sekitar lokasi. Edukasi dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan menjadi faktor penting agar masyarakat kampus memiliki kesadaran untuk menjaga keberlanjutan hasil penataan yang telah dilakukan (Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari perubahan visual taman yang menjadi lebih asri, bersih, dan representatif dibandingkan kondisi sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, penataan taman oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memperbaiki penampilan fisik kawasan sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan kampus secara keseluruhan. Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan memerlukan penyesuaian kebijakan dan partisipasi seluruh warga agar perubahan yang telah dicapai dapat dipertahankan dalam jangka panjang (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Lingkungan yang lebih tertata memberikan kesan positif, menciptakan suasana yang lebih nyaman, serta mendukung aktivitas akademik maupun interaksi sosial warga kampus. Keberadaan ruang terbuka hijau yang dirancang secara baik mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekologis, estetis, dan sosial bagi penggunanya (Reno *et al*., 2025). Interaksi yang positif dalam lingkungan bersama turut memperkuat rasa kebersamaan dan menciptakan suasana kampus yang lebih harmonis (Zahid & Darmawan, 2022). Keberadaan ruang publik yang nyaman dan berkelanjutan menjadi salah satu unsur penting dalam menciptakan keseimbangan antara kualitas lingkungan, aktivitas sosial, dan kesejahteraan masyarakat kampus (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penataan ruang terbuka hijau melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan langkah efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus menumbuhkan kepedulian

terhadap kebersihan dan kelestarian kawasan kampus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan secara terencana dan melibatkan kolaborasi berbagai pihak mampu menghasilkan manfaat nyata serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Rodiyah *et al*., 2026). Perilaku menjaga lingkungan akan berkembang secara lebih konsisten apabila didukung oleh kesadaran individu terhadap pentingnya kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama (Nuraini *et al*., 2022). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam berbagai kegiatan pengabdian memberikan pengalaman nyata yang mampu memperkuat rasa tanggung jawab, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Setiyanti *et al*., 2023). Pembentukan karakter yang berorientasi pada tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi salah satu nilai penting yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya secara langsung (Nuraini *et al*., 2024).

PENUTUP

Kegiatan penataan taman oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil meningkatkan kualitas lingkungan kampus melalui perbaikan kondisi ruang terbuka hijau yang sebelumnya kurang terawat. Upaya fisik yang dilakukan melalui pembersihan lahan serta perapian vegetasi memberikan dampak langsung pada kenyamanan visual lingkungan belajar yang selama ini kurang optimal. Perubahan tersebut meningkatkan nilai estetika kawasan sekaligus mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif serta memperkuat fungsi taman sebagai ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas akademik maupun sosial. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penataan lingkungan melalui pendekatan partisipatif yang digerakkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas fisik lingkungan kampus.

Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan pihak pengelola kampus dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Area terbuka yang tertata dengan baik menciptakan pemandangan yang lebih segar bagi mahasiswa maupun staf saat melintasi lokasi tersebut. Transformasi lahan yang awalnya terbengkalai menjadi area yang bersih merupakan langkah nyata mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam meningkatkan kualitas fisik fasilitas pendidikan yang selama ini belum dikelola. Capaian ini

membuktikan bahwa upaya perbaikan lingkungan dapat terwujud secara efektif selama dilakukan secara cermat dan konsisten.

Keberlanjutan kondisi taman yang telah dibenahi ini sangat bergantung pada kesadaran semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi warga kampus dalam membuang sampah pada tempatnya serta kepedulian pihak pengelola untuk melakukan pemeliharaan berkala akan memastikan hasil kerja mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini tetap terlihat rapi dan sedap dipandang mata. Perbaikan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diharapkan menjadi contoh bagi penataan area lain di lingkungan kampus yang memerlukan penanganan serupa. Kehadiran ruang hijau yang terawat menguatkan citra institusi sebagai tempat belajar yang bersih serta asri, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh setiap warga kampus.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S., S. N. Saniya., R. Mardikaningsih., D. Darmawan., & S. Subiyono. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 6(3), 481-492.

Arianto, A., S. L. Muthoharoh., Y. N. Rohma., S. Arifin., M. C. Rizky., A. R. Putra., ... & R. Hardyansah. (2024). Proyek Renovasi Gazebo Kampus Untuk Fasilitas Terbuka Yang Lebih Menarik. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 173-180.

Arifin, S., U. S. Sendy., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & M. Hariani. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 5(03), 1237-1255.

Barreteau, O., P. Bots., K. Daniell., M. Etienne., P. Perez., C. Barnaud., ... & G. Trebuil. (2013). Participatory Approaches. In Simulating Social Complexity: A Handbook (pp. 197-234). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.

Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D., S. Arifin., & A. R. Putra. (2018). Teknik Komunikasi. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D., F. Issalillah., R. K. Khayru., A. R. A. Herdiyana., A. R. Putra., R. Mardikaningsih., & E. A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction

Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 18(4), 124-131.

Darmawan, D., R. Mardikaningsih., E. A. Sinambela., S. Arifin., A. R. Putra., M. Hariani., M. Y. R. Irfan., Al Hakim, & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(3), 2580-2592.

Dirgantara, F., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Hardyansah., F. Issalillah., R. Mardikaningsih., S. Sulani., & M. Hariani. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 67-77.

Gautama, E. C., & R. Mardikaningsih. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. Journal of Social Science Studies, 2(1), 259-264.

Guijt, I. (2014). Participatory Approaches. Methodological Briefs: Impact Evaluation, 5(5), 2.

Halizah, S. N., & R. Mardikaningsih. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. Journal of Social Science Studies, 2(2), 299-304.

Hardyansah, R., M. N. Istiqomah., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & M. Hariani. (2026). Kepedulian Mahasiswa dalam Pelestarian Lingkungan melalui Gerakan Kebersihan. Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 185-196.

Hidayah, N., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & D. Kholifah. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 450-462.

Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. Journal of Social Science Studies, 1(1), 135-140.

Mardikaningsih, R., & M. Hariani. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. Journal of Social Science Studies, 1(1), 191-196.

Mardikaningsih. R., E. A. Sinambela., D. Darmawan., S. Arifin., & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat

Miskin di Kota Surabaya. Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum, 2(3), 127−130.

Masfufah, N. A., H. I. Maulana., D. Murniati., R. Mardikaningsih., N. U. A. C. Mahfud., H. Haniyah., D. Darmawan., R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Economic Xenization Abdi Masyarakat, 2(1), 27-34.

Mufaizah, M., N. Z. Auliya., R. Mardikaningsih., D. Darmawan., & M. I. Maududi. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 6(3), 493-505.

Negara, D. S., D. Darmawan., R. Saputra., N. H. Pakpahan., R. K. Khayru., A. R. Putra., & S. Arifin. (2025). Pengembangan Lahan Kosong Kampus melalui Kegiatan Penanaman Pohon Mangga dan Jambu oleh Mahasiswa KKN. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1).

Nuraini, R., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., M. Hariani., & S. N. Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 3(3), 116-122.

Nuraini, R., S. N. Halizah., E. A. Sinambela., Y. F. Mujisulistyo., D. Darmawan., F. Arrozi., & S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 57-64.

Öhman, J., & M. Öhman. (2013). Participatory approach in practice: An analysis of Student Discussions About Climate Change. Environmental Education Research, 19(3), 324-341.

Oluwatosin, A., & D. Darmawan. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 6(3), 1-5.

Pakpahan, N. H., H. Udjari., A. R. Putra., D. Darmawan., K. Wijaya., S. Riyadi., S. Arifin., R. Hardyansah., & R. K. Khayru. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 98–106.

Reno, M., D. Sriwidadi., M. F. F. Al Haibah., S. Sabrina., A. R. Putra., D. Darmawan., ... & M. C. Rizky. (2025). Inovasi Pembuatan Pagar Taman dari Kayu dan Daur Ulang Botol Bekas di Universitas Sunan Giri Surabaya. Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan, 2(1), 189-198

Rodiyah, S. K., N. Ilmiyah., M. Hariani., R. Mardikaningsih., & K. A. Nafisah. (2026). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Program Berbagi Sembako Dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu Di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat, 6(1), 17-29.

Rojak, J. A., & F. Issalillah. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. Bulletin of Science, Technology and Society, 1(3), 20-24.

Saktiawan, P., A. A. F. A. Ridwan., A. R. Putra., R. K. Khayru., & D. Darmawan. (2026). Inisiatif Kebersihan melalui Media Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan Sekitar: Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(3), 18515-18523.

Saputra, R., P. Saktiawan., S. Waskito., S. Arifin., S. Sudjai., D. Darmawan., T. Terubus., R. K. Khayru., & A. R. Putra. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 107-115.

Setiyanti, T., N. Nurussaniyah., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., R. Shofiyah., N. U. A. Machfud., & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. Economic Xenization Abdi Masyarakat, 1(1), 27-34.

Wibowo, A. S., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Mardikaningsih., M. Hariani., F. Issalillah., & Y. Vitrianingsih. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 56-66.

Zahid, R. A., & D. Darmawan. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. Journal of Social Science Studies, 2(2), 195-200.